

LAPORAN ANALISIS DESKRIPTIF
DATA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI (FST)

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Tahun 2026

Juli 2026

1. Pendahuluan

Laporan ini menyajikan analisis deskriptif terhadap data Sumber Daya Manusia (SDM) Fakultas Sains dan Teknologi (FST) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2026. Data bersumber dari daftar nama, Nomor Induk Pegawai (NIP), pangkat/golongan, dan jabatan fungsional/kepegawaian seluruh personel yang tercatat di lingkungan FST.

Selain analisis deskriptif dasar, laporan ini juga menyajikan analisis turunan dari struktur NIP (Nomor Induk Pegawai) format ASN, yaitu estimasi usia, masa kerja (lama pengabdian sejak Tanggal Mulai Tugas/TMT), jenis kelamin, dan generasi, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi dan komposisi SDM FST saat ini.

1.1 Ringkasan Data

Keterangan	Jumlah
Total SDM tercatat	19 orang
Dosen (jabatan fungsional akademik)	17 orang
Tenaga Kependidikan (Tendik)	2 orang
NIP dapat divalidasi (18 digit standar)	18 orang
NIP dengan anomali format	1 orang

Tabel 1. Ringkasan umum data SDM FST

Catatan kualitas data: satu NIP (atas nama Sarwo Derta, S.S, M.Kom) tercatat memiliki jumlah digit yang tidak sesuai standar (19 digit, seharusnya 18 digit), sehingga tidak dapat digunakan untuk analisis usia, masa kerja, dan jenis kelamin secara otomatis. Data yang bersangkutan tetap dihitung dalam analisis jabatan dan pangkat/golongan, namun dikecualikan dari analisis yang bergantung pada struktur NIP. Disarankan dilakukan verifikasi ulang NIP tersebut ke bagian kepegawaian.

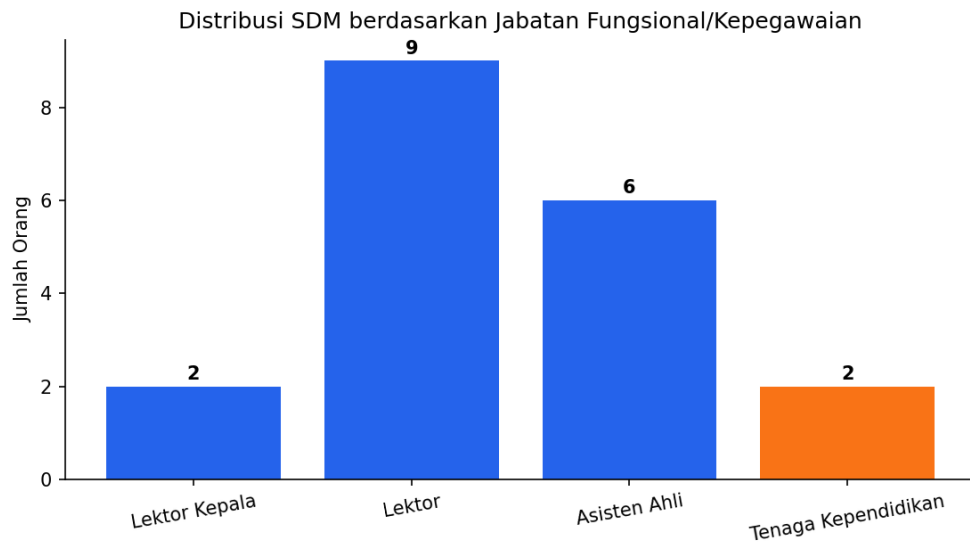
2. Analisis Deskriptif Keseluruhan Data

2.1 Komposisi Berdasarkan Jabatan

SDM FST terdiri atas 17 dosen dengan jabatan fungsional akademik dan 2 tenaga kependidikan (tendik) yang menjalankan fungsi administratif dan operasional.

Jabatan	Jumlah	Persentase
Lektor Kepala	2	10,5%
Lektor	9	47,4%
Asisten Ahli	6	31,6%
Tenaga Kependidikan (struktural/operator)	2	10,5%
Total	19	100%

Tabel 2. Distribusi SDM berdasarkan jabatan fungsional/kepegawaian



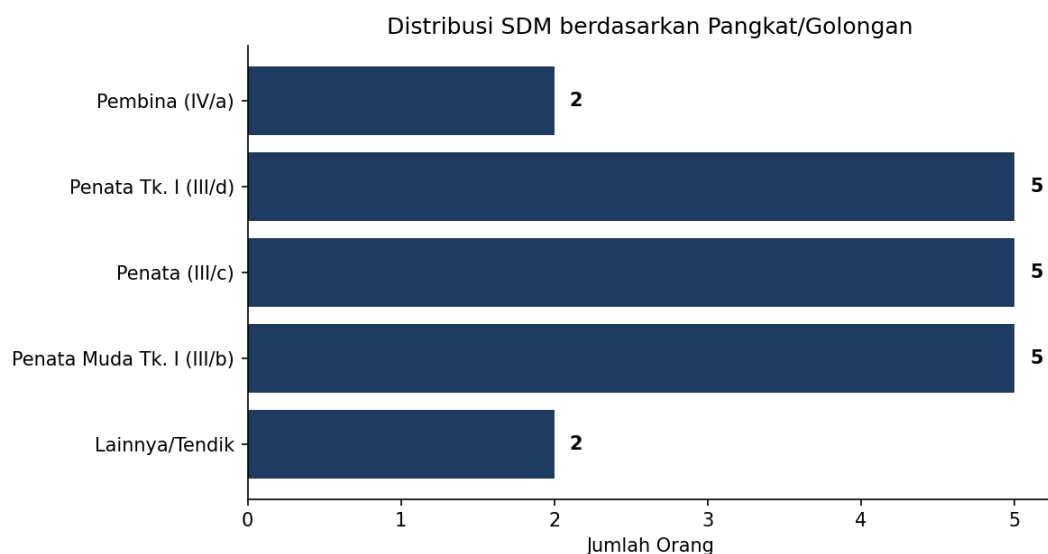
Grafik 1. Distribusi SDM berdasarkan jabatan fungsional/kepegawaian

Jabatan Lektor mendominasi komposisi dosen FST dengan proporsi 47,4% dari keseluruhan SDM, diikuti oleh Asisten Ahli (31,6%). Jabatan Lektor Kepala, sebagai jenjang fungsional tertinggi yang tercatat pada data ini, baru dimiliki oleh 2 orang dosen (10,5%), dan belum terdapat dosen dengan jabatan Guru Besar/Profesor.

2.2 Komposisi Berdasarkan Pangkat/Golongan

Pangkat/Golongan	Jumlah	Persentase
Pembina (IV/a)	2	10,5%
Penata Tk. I (III/d)	5	26,3%
Penata (III/c)	5	26,3%
Penata Muda Tk. I (III/b)	5	26,3%
Tidak tercatat / Lainnya	2	10,6%
Total	19	100%

Tabel 3. Distribusi SDM berdasarkan pangkat/golongan



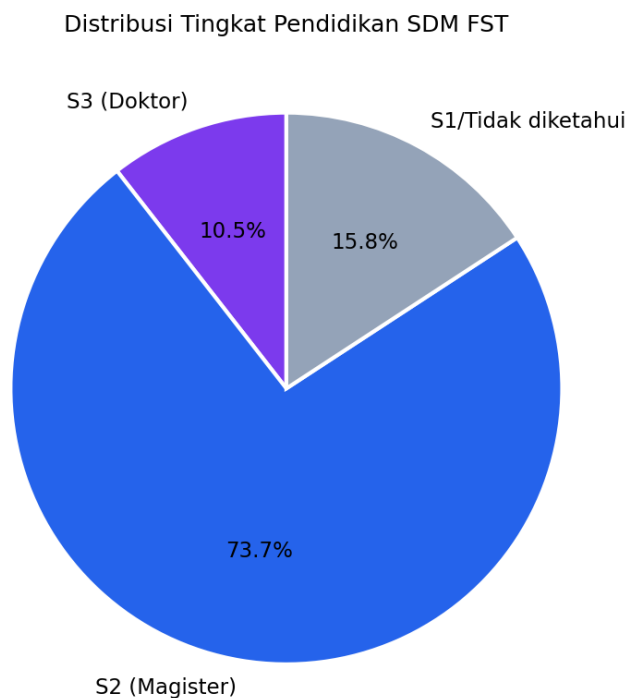
Grafik 2. Distribusi SDM berdasarkan pangkat/golongan

Golongan III (III/b, III/c, dan III/d) mendominasi komposisi SDM FST dengan total 15 orang (78,9%), sementara golongan IV baru dimiliki oleh 2 orang pimpinan/dosen senior (10,5%). Pola ini mencerminkan struktur kepegawaian yang secara umum masih berada pada jenjang menengah, konsisten dengan usia dan masa kerja SDM yang tergolong relatif muda (lihat bagian 3).

2.3 Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
S3 (Doktor)	2	10,5%
S2 (Magister)	14	73,7%
S1 / tidak tercatat gelar magister (tendik)	3	15,8%
Total	19	100%

Tabel 4. Distribusi SDM berdasarkan tingkat pendidikan terakhir



Grafik 3. Distribusi tingkat pendidikan SDM FST

Mayoritas SDM FST (73,7%) telah menempuh pendidikan S2/Magister, sejalan dengan persyaratan minimal kualifikasi dosen. Sebanyak 2 orang (10,5%) telah menyanggah gelar Doktor (S3), yaitu Dr. M. Imamuddin, M.Pd, ME dan Dr. Risnawita, S.Pd, M.Si, yang keduanya juga menduduki jabatan struktural/fungsional senior.

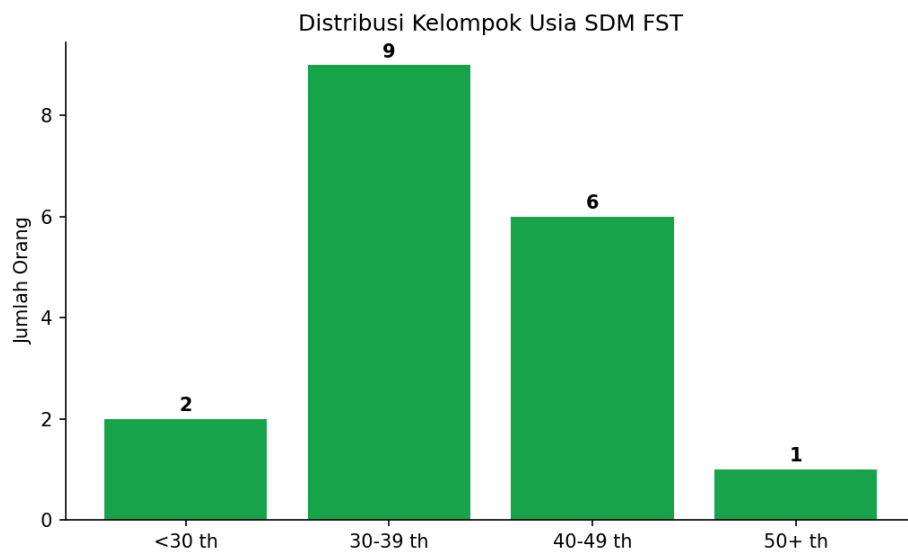
3. Analisis Usia dan Masa Kerja

Analisis usia dan masa kerja dihitung berdasarkan tanggal lahir dan Tanggal Mulai Tugas (TMT) yang termuat dalam struktur digit NIP masing-masing pegawai (18 pegawai dengan NIP valid), dengan tanggal acuan 2 Juli 2026.

Indikator	Rata-rata	Median	Minimum	Maksimum
Usia (tahun)	37,6	35,5	28	45

Indikator	Rata-rata	Median	Minimum	Maksimum
Masa Kerja (tahun)	7,9	5,0	0	15

Tabel 5. Ringkasan statistik usia dan masa kerja SDM FST (n=18)



Grafik 4. Distribusi kelompok usia SDM FST

Sebagian besar SDM FST (9 dari 18 orang atau 50%) berada pada kelompok usia produktif 30–39 tahun, diikuti kelompok usia 40–49 tahun (6 orang atau 33,3%). Hanya 2 orang (11,1%) yang berusia di bawah 30 tahun dan 1 orang (5,6%) berusia 50 tahun ke atas. Komposisi ini menunjukkan bahwa FST didukung oleh SDM dengan struktur usia yang relatif muda dan berada pada masa produktif.

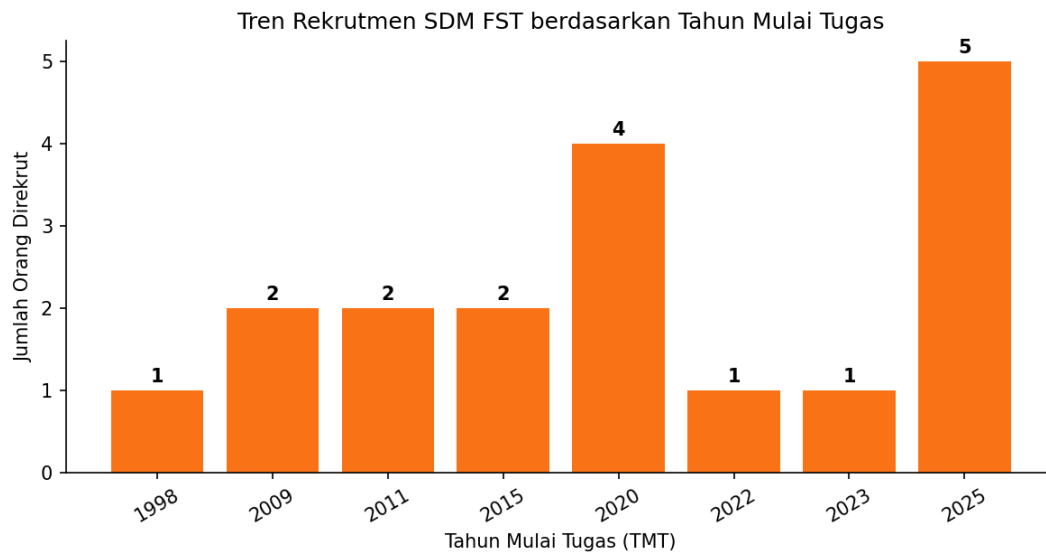
3.1 Analisis Generasi

Generasi (tahun lahir)	Jumlah	Persentase
Generasi X (1965–1980)	3	16,7%
Generasi Milenial (1981–1996)	14	77,8%
Generasi Z (1997 ke atas)	1	5,6%
Total	18	100%

Tabel 6. Distribusi SDM berdasarkan kelompok generasi

Generasi Milenial mendominasi komposisi SDM FST dengan proporsi 77,8%, menjadikan fakultas ini secara umum dikelola dan dijalankan oleh tenaga-tenaga muda. Kondisi ini berpotensi menjadi kekuatan dalam hal adaptasi teknologi dan inovasi, namun juga perlu diimbangi dengan regenerasi kepemimpinan yang terencana mengingat proporsi Generasi X (calon purna tugas dalam 1–2 dekade mendatang) relatif kecil (16,7%).

3.2 Tren Rekrutmen berdasarkan Tahun Mulai Tugas (TMT)



Grafik 5. Tren rekrutmen SDM FST berdasarkan tahun mulai tugas (TMT)

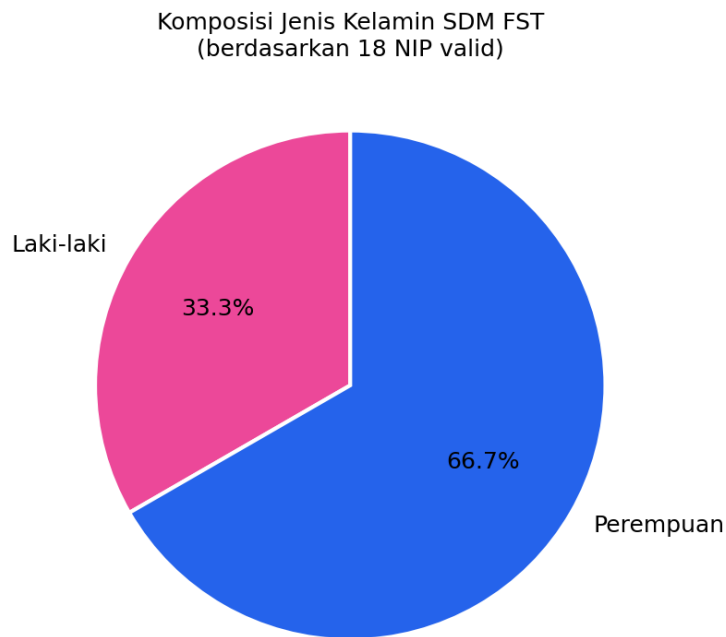
Rekrutmen SDM FST menunjukkan lonjakan yang signifikan pada tahun 2020 (4 orang) dan puncaknya pada tahun 2025 (5 orang, atau 27,8% dari total SDM dengan NIP valid). Tingginya rekrutmen pada tahun 2025 mengindikasikan adanya ekspansi kebutuhan tenaga dosen yang cukup besar dalam satu tahun terakhir, yang sejalan dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa fakultas yang juga meningkat pesat pada periode yang sama (lihat laporan analisis data mahasiswa FST). Pegawai dengan masa kerja terlama adalah Afri Elmi, S.E. yang telah bertugas sejak tahun 1998 (28 tahun masa kerja).

4. Analisis Jenis Kelamin

Kode jenis kelamin pada struktur NIP (digit ke-15) menunjukkan bahwa dari 18 pegawai dengan NIP valid, komposisi jenis kelamin SDM FST didominasi oleh perempuan.

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	12	66,7%
Laki-laki	6	33,3%
Total (NIP valid)	18	100%

Tabel 7. Komposisi jenis kelamin SDM FST (n=18)



Grafik 6. Komposisi jenis kelamin SDM FST

Dominasi SDM perempuan (66,7%) pada tenaga dosen dan kependidikan FST ini sejalan dengan temuan pada analisis data mahasiswa fakultas, yang juga menunjukkan tren peningkatan proporsi mahasiswa perempuan dari tahun ke tahun. Pada jenjang jabatan Lektor Kepala, komposisi justru didominasi laki-laki (2 dari 2 orang), sehingga menunjukkan adanya potensi kesenjangan representasi perempuan pada jenjang jabatan fungsional tertinggi meskipun secara jumlah keseluruhan didominasi perempuan.

5. Insight dan Rekomendasi

5.1 Temuan Utama

- SDM FST berjumlah 19 orang, terdiri atas 17 dosen (89,5%) dan 2 tenaga kependidikan (10,5%), dengan rasio dosen terhadap tendik yang cukup tinggi (8,5 : 1).
- Kualifikasi pendidikan SDM tergolong baik, dengan 84,2% telah menempuh pendidikan pascasarjana (S2/S3), meskipun jabatan Guru Besar/Profesor belum tercatat pada data ini.
- Struktur usia dan generasi didominasi oleh kelompok muda-produktif (Generasi Milenial, 30–39 tahun), yang berpotensi mendukung inovasi namun memerlukan perencanaan regenerasi jangka panjang.
- Terjadi lonjakan rekrutmen SDM pada tahun 2025, yang perlu diimbangi dengan program pengembangan kompetensi dan mentoring bagi dosen-dosen baru agar dapat cepat beradaptasi dan berkontribusi optimal.
- Komposisi jenis kelamin didominasi perempuan (66,7%) secara keseluruhan, namun jabatan fungsional tertinggi (Lektor Kepala) yang tercatat masih didominasi laki-laki, sehingga perlu perhatian terhadap pemerataan kesempatan pengembangan karier akademik bagi dosen perempuan.
- Ditemukan satu anomali data (format NIP tidak standar) yang perlu ditindaklanjuti dengan verifikasi ke bagian kepegawaian untuk menjaga validitas basis data SDM ke depannya.

5.2 Rekomendasi

- Mendorong dan memfasilitasi dosen dengan jabatan Lektor (9 orang) untuk mempercepat kenaikan jabatan menuju Lektor Kepala maupun Guru Besar, mengingat belum adanya dosen dengan jabatan Guru Besar di FST.
- Menyusun program pengembangan karier akademik khusus bagi dosen perempuan untuk mendorong representasi yang lebih merata pada jenjang jabatan fungsional senior.
- Melakukan perencanaan regenerasi kepemimpinan jangka menengah-panjang, mengingat proporsi Generasi X yang relatif kecil (16,7%) sebagai calon pengganti pimpinan struktural/fungsional senior saat ini.
- Menyediakan program orientasi dan pendampingan (mentoring) bagi dosen-dosen baru yang direkrut pada tahun 2025, agar dapat cepat beradaptasi dengan budaya kerja dan tuntutan Tridarma Perguruan Tinggi.
- Melakukan pemutakhiran dan validasi data kepegawaian secara berkala, termasuk perbaikan format NIP yang tidak sesuai standar, guna mendukung analisis SDM yang lebih akurat di masa mendatang.

6. Kesimpulan

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi memiliki 19 orang SDM yang terdiri atas 17 dosen dan 2 tenaga kependidikan, dengan kualifikasi pendidikan yang mayoritas telah mencapai jenjang S2/S3 (84,2%). SDM FST didominasi oleh kelompok usia produktif 30–39 tahun dan Generasi Milenial (77,8%), dengan komposisi jenis kelamin yang didominasi perempuan (66,7%). Fakultas mengalami lonjakan rekrutmen SDM pada tahun 2025, sejalan dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa yang juga meningkat pesat pada periode yang sama. Ke depan, FST perlu memperhatikan percepatan jenjang karier akademik dosen, pemerataan representasi gender pada jabatan senior, serta perencanaan regenerasi kepemimpinan jangka panjang.